

**PENGARUH KUANTITAS DAN KUALITAS
SUSTAINABILITY DISCLOSURE TERHADAP
INNATE DAN *DISCRETIONARY*
*EARNINGS QUALITY***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ELSA KRISTIA
NIM. 12030115140156

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Elsa Kristia

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140156

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH KUANTITAS DAN
KUALITAS *SUSTAINABILITY*
DISCLOSURE TERHADAP *INNATE* DAN
*DISCRETIONARY EARNINGS QUALITY***

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 16 April 2019

Dosen Pembimbing,

(Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 197909242008122003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Elsa Kristia
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115140156
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH KUANTITAS DAN
KUALITAS *SUSTAINABILITY*
DISCLOSURE TERHADAP *INNATE* DAN
*DISCRETIONARY EARNINGS QUALITY***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Mei 2019

Tim Penguji:

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. ()
2. Dr. Hj. Indira Januarti, M.Si., Akt. ()
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Elsa Kristia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KUANTITAS DAN KUALITAS *SUSTAINABILITY DISCLOSURE* TERHADAP *INNATE* DAN *DISCRETIONARY EARNINGS QUALITY*** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 April 2019

Yang membuat pernyataan

(Elsa Kristia)
NIM. 12030115140156

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of quantity and quality of sustainability disclosure on innate and discretionary earnings quality. The sustainability disclosure quantity is measured using the GRI G4 index, while the quality of sustainability disclosure is measured based on the report form, the adherence level and external statements. Innate and discretionary earnings quality as the dependent variable are measured using a modified Jones Model. The control variables used in this study are return on assets, leverage, net operating assets, and operating cycle.

The research sample consisted of 10 main sector companies, namely the agriculture and mining sub-sectors, which are listed in the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. The sampling method used is purposive sampling. The analysis technique in this study is multiple linear regression analysis.

The findings show that sustainability disclosure quantity has a significant positive effect on innate earnings quality and does not have a significant positive effect on discretionary earnings quality. While the quality of sustainability disclosure has a significant positive effect on both innate earnings quality discretionary earnings quality.

Keywords: quantity of sustainability disclosure, quality of sustainability disclosure, innate earnings quality, discretionary earnings quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kuantitas dan kualitas *sustainability disclosure* terhadap *innate* dan *discretionary earnings quality*. Kuantitas *sustainability disclosure* diukur menggunakan indeks GRI G4, sedangkan kualitas *sustainability disclosure* diukur berdasarkan bentuk laporan, tingkat ketaatan dan pernyataan eksternal. *Innate* dan *discretionary earnings quality* sebagai variabel dependen diukur menggunakan Model Jones yang dimodifikasi. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets*, *leverage*, *net operating assets*, dan *operating cycle*.

Sampel penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan sektor utama yaitu sub sektor pertanian dan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuantitas *sustainability disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap *innate earnings quality* dan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *discretionary earnings quality*. Sedangkan kualitas *sustainability disclosure* berpengaruh positif signifikan baik terhadap *innate earnings quality* dan *discretionary earnings quality*.

Kata Kunci: kuantitas *sustainability disclosure*, kualitas *sustainability disclosure*, *innate earnings quality*, *discretionary earnings quality*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir.”

(Pengkotbah 3:11)

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

(Roma 12:12)

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Tuhan Yesus Kristus

Papa, Mama, dan kedua Adik tersayang

Sahabat dan teman-teman

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KUANTITAS DAN KUALITAS *SUSTAINABILITY DISCLOSURE* TERHADAP *INNATE* DAN *DISCRETIONARY EARNINGS QUALITY*”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, SET, M.Si., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, nasihat, arahan, dan motivasi pada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. Selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat selama masa studi penulis.

5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan bantuan yang diberikan selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, Setiadi dan Natalia Kristiani, Papa dan Mama yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan materi selama penulis menjalani proses perkuliahan.
7. Kedua adik penulis Daniel Wira Kristia dan Adriel Abie Kristia, yang telah mendukung dan selalu memberikan keceriaan di dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat penulis Ivan Krisna Priantaka untuk suka duka, motivasi dan bantuan yang diberikan kepada penulis baik dalam proses perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperbimbingan, Elfride, Mutia, Nichol, Tukma, dan Siti atas bantuan, motivasi dan perjuangan bersama selama penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat penulis Natasya, Talita, Angelina, Teresa, dan Valen atas dukungan dan doa serta kebersamaan yang terjalin sedari dulu hingga saat ini.
11. Sahabat penulis Dita, Dienty, Ella, dan Angelica atas dukungan, motivasi dan doa yang diberikan kepada penulis selama ini.
12. Teman-teman remaja dan pemuda GKJ Kalilangse untuk semangat, doa dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis.

13. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
14. Teman-teman, abang, kakak dan adik-adik PMK FEB Universitas Diponegoro, terima kasih untuk kebersamaan, dukungan dan doa sehingga penulis semakin bertumbuh dan dikuatkan.
15. Teman-teman rangers EECC FEB Universitas Diponegoro, terima kasih untuk pengalaman, dukungan dan ilmu yang telah dibagikan bersama penulis.
16. Teman-teman KKN Tim I Desa Subah Batang, Ignap, Talitha, Allyssa, Mas Surya, dan Bella. Terima kasih atas kebersamaan dan doa yang diberikan untuk penulis.
17. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, dukungan maupun doa yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Semarang, 16 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Sustainability Disclosure</i>	13
2.1.2 <i>Earnings Quality</i>	14
2.1.3 <i>Agency Theory</i>	15
2.1.4 <i>Signaling Theory</i>	16
2.1.5 <i>Voluntary Disclosure</i>	17
2.1.6 <i>Legitimacy Theory</i>	18

2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Perumusan Hipotesis	24
2.4.1 Pengaruh Kuantitas <i>Sustainability Disclosure</i> terhadap <i>Innate Earnings Quality</i>	24
2.4.2 Pengaruh Kuantitas <i>Sustainability Disclosure</i> terhadap <i>Discretionary Earnings Quality</i>	26
2.4.3 Pengaruh Kualitas <i>Sustainability Disclosure</i> terhadap <i>Innate Earnings Quality</i>	27
2.4.4 Pengaruh Kualitas <i>Sustainability Disclosure</i> terhadap <i>Discretionary Earnings Quality</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.1.1 Variabel Dependen	30
3.1.2 Variabel Independen.....	31
3.1.3 Variabel Kontrol	35
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.2.1 Populasi	37
3.2.2 Sampel	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	38
3.4 Metode Pengumpulan Data	38
3.5 Metode Analisis	38
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	40
3.5.4 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2 Analisis Data	45
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	45

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	58
4.3 Interpretasi Hasil	65
4.3.1 Pengaruh Kuantitas Sustainability Disclosure terhadap Innate Earnings Quality	65
4.3.2 Pengaruh Kuantitas Sustainability Disclosure terhadap Discretionary Earnings Quality	67
4.3.3 Pengaruh Kualitas Sustainability Disclosure terhadap Innate Earnings Quality	69
4.3.4 Pengaruh Kualitas Sustainability Disclosure terhadap Discretionary Earnings Quality	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Keterbatasan	74
5.3 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Daftar Item Pengungkapan GRI G4	32
Tabel 3.2	Pengukuran Kualitas Sustainability Disclosure	34
Tabel 3.3	Kriteria Sampel Penelitian	37
Tabel 4.1	Perincian Sampel	44
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Multikolinearitas Model Regresi I	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Statistik Multikolinearitas Model Regresi II	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik Heteroskedastisitas Model Regresi I	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Heteroskedastisitas Model Regresi II	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Autokorelasi Durbin-Watson Model Regresi I ..	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Autokorelasi Durbin-Watson Model Regresi II ..	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik Autokorelasi Run Test	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik F Model Regresi I	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik F Model Regresi II	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik Koefisien Determinasi (R^2) Model Regresi I	60
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik Koefisien Determinasi (R^2) Model Regresi II ...	60
Tabel 4.15	Hasil Uji Statistik t Model Regresi I	61
Tabel 4.16	Hasil Uji Statistik t Model Regresi II	61
Tabel 4.17	Rangkuman Pengambilan Keputusan Hipotesis	64
Tabel 4.18	Rata-Rata DEQ	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Tren Kuantitas Sustainability Disclosure	49
Gambar 4.2	Tren Kualitas Sustainability Disclosure	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Tabulasi Data	81
Lampiran B	Hasil Output SPSS	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban manajemen kepada *stakeholders* mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan prospek entitas di masa mendatang (Baridwan, 2012; Fahmi, 2011; Kieso, Weygandt, & Warfield, 2007). *Stakeholders* menggunakan informasi yang terkandung dalam laporan sebagai dasar penilaian dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Fahmi, 2011; IAI, 2015). Laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi manajemen maupun *stakeholders* dalam rangka memenuhi kebutuhannya masing-masing.

Hubungan keagenan antara *agent* dan *principal* ataupun manajemen dan pihak ketiga sering ditentukan oleh informasi akuntansi (Watts & Zimmerman, 1986). Informasi akuntansi dalam laporan keuangan dijadikan sebagai indikator terkait baik buruknya kinerja dan prospek suatu entitas. Hal ini memacu manajemen untuk menyajikan informasi sebaik mungkin guna menarik minat investor maupun untuk memaksimalkan kepentingan lainnya. Namun, tidak jarang informasi yang disajikan tidak menggambarkan kondisi entitas yang sebenarnya. Manajemen berusaha “mempercantik” laporan keuangan untuk memaksimalkan keuntungan atau mencapai tujuan tertentu (Brigham & Weston, 1993).

Laba adalah salah satu indikator kesehatan dan kinerja suatu perusahaan yang digunakan pengguna informasi sebagai dasar pengambilan keputusan (PSAK

No 25, 2009). Informasi laba digunakan investor, kreditur, pemerintah, dan pengguna laporan lain sebagai alat evaluasi kemampuan menghasilkan laba, memprediksi laba di masa mendatang, menilai risiko investasi, dan pertimbangan dalam pemberian pinjaman (Hendriksen & Breda, 1992). Melihat peran strategis laba dalam laporan keuangan, manajemen memanfaatkan informasi laba untuk keuntungan sendiri, dengan membuat laba terlihat lebih menarik atau membuat laba menurut tujuan keinginannya, bukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Perilaku oportunistik ini yang disebut dengan manajemen laba (Scott, 2000).

Munculnya praktik manajemen laba disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara *agent*, yaitu manajemen, dan *principal*, yaitu pemilik, ataupun *stakeholders*. Ketidakseimbangan pengetahuan informasi, dimana *agent* memiliki lebih banyak informasi daripada *principal*, menyebabkan semakin besar dorongan bagi manajemen untuk bertindak oportunistik dan menimbulkan asimetri informasi (Jensen & Meckling, 1967). Menurut Scott (2003), terdapat beberapa bentuk dan motif dari kegiatan manajemen laba. Manajemen meminimumkan laba agar terhindar dari pajak yang besar, memaksimalkan laba yang sebenarnya tidak ada untuk memperoleh bonus ataupun menghindari pelanggaran kontrak hutang jangka panjang, melakukan pengaturan waktu transaksi, dan semuanya ditujukan untuk memperoleh keuntungan bagi pihak tertentu.

Beberapa kasus manajemen laba yang dilakukan perusahaan besar salah satunya pada tahun 1998 CEO dan *top executives* Waste Management bekerja sama dengan perusahaan jasa akuntansi Arthur Andersen terbukti memanipulasi laba sebesar 1,7 miliar dolar AS dengan menaikkan periode waktu depresiasi aset

tetap pada laporan neraca. Kasus serupa dialami oleh perusahaan kesehatan terbesar di Amerika Serikat yaitu HealthSouth dengan menaikkan laba sebesar 1,4 miliar dolar AS untuk memenuhi ekspektasi *stockholder*. Dan yang terbesar selama 20 tahun terakhir adalah kasus Enron dan Arthur Andersen, yang akhirnya mendaftarkan kebangkrutannya ke pengadilan pada 2 Desember 2001, dimana Enron menyatakan mendapatkan laba bersih 393 juta dolar AS padahal perusahaan mengalami kerugian sebesar 644 juta dolar AS hingga menyebabkan kehilangan 74 miliar *shareholders*.

Tidak hanya perusahaan besar luar negeri, praktik manajemen laba juga terjadi di Indonesia. Salah satu produsen obat milik pemerintah, PT Kimia Farma, merekayasa laba bersih sebesar 24,7% dari laba bersih sebenarnya dengan cara menggelembungkan nilai persediaan dan penjualan. Manajemen laba juga dilakukan oleh PT KAI pada tahun 2006 dengan menutupi kerugian yang diderita sebesar 63 miliar rupiah dengan melaporkan keuntungan sebesar 6,9 miliar rupiah. PT Kaltim Prima Coal terindikasi melakukan rekayasa penjualan tahun 2007 dengan tujuan meminimalkan pajak, dan setelah penyelidikan oleh Dirjen Pajak, PT Kaltim Prima Coal memiliki kurang bayar sejumlah 1,5 triliun rupiah.

Praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan secara langsung mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Menurut Bellovary, Gaicomino, & Akers (2005) kualitas laba atau *earnings quality* merupakan kemampuan laba untuk merefleksikan keakuratan laba perusahaan dan memprediksi laba di masa mendatang. *Earnings quality* yang tinggi akan membantu pengguna laporan untuk membuat keputusan terbaik dan dapat meramalkan harga dan *return* saham

(Bernard & Stober, 1989). Informasi yang berkualitas merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan (IAI, 1994). Dengan *earnings quality* yang tinggi akan menurunkan ketidakpastian sehingga kualitas penilaian dan keputusan menjadi lebih baik. Sebaliknya, *earnings quality* yang rendah akan menimbulkan asimetri informasi terhadap pengguna laporan keuangan (Bhattacharya, Desai, & Venkataraman, 2012).

Menurut Francis, Olsson, & Schipper (2008) terdapat dua faktor yang mempengaruhi *earnings quality*. Faktor pertama adalah faktor yang mencerminkan fitur bawaan model bisnis dan lingkungan operasi yang disebut dengan *innate earnings quality*. Faktor kedua yaitu faktor yang mencerminkan proses pelaporan keuangan itu sendiri yang disebut dengan *discretionary earnings quality*. Antara *innate* dan *discretionary earnings quality* merupakan dua hal yang berbeda. *Innate earnings quality* merujuk pada apakah bisnis perusahaan berkualitas tinggi, bagaimana model bisnis dapat mengonversi pendapatan menjadi kas dan laba, Sedangkan *discretionary earnings quality* mengarah pada apakah akuntansi dapat mendorong kejelasan, komunikasi, transparansi, prediktabilitas, dan visibilitas (Dichev et al., 2013). *Discretionary earnings quality* merupakan gambaran adanya manajemen laba.

Seiring perkembangan zaman dan isu-isu global, *stakeholders* tidak lagi hanya memusatkan perhatiannya dalam menilai perusahaan berdasarkan indikator-indikator keuangan saja. Saat ini, *stakeholders* lebih tertarik pada informasi non-keuangan seperti bagaimana perusahaan membangun hubungan baik dengan masyarakat dan bagaimana perusahaan turut andil dalam pelestarian lingkungan

(Cohen, Holder-Webb, Nath, & Wood, 2012). Perusahaan yang mengungkapkan informasi non-keuangan dapat menambah *value* perusahaan dan dinilai memiliki kinerja keuangan jangka panjang yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan informasi non-keuangan. Bahkan, *stakeholders* menggunakan informasi non-keuangan dalam pertimbangan pengambilan keputusan (IRRCi, 2016).

Tuntutan tersebut mendorong *Global Reporting Initiative* (GRI) pada tahun 1997 untuk menginisiasi pembuatan standar *sustainability report*. *Sustainability report* atau laporan keberlanjutan merupakan laporan perusahaan mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang diakibatkan kegiatan perusahaan, baik itu positif maupun negatif (GRI, 2018). *Sustainability report* menyajikan *value* organisasi dan model kepatuhan, menggambarkan hubungan antara strategi dan komitmen dalam menuju ekonomi global yang berkelanjutan. *Sustainability report* adalah *platform* utama yang membantu organisasi untuk mengukur, memahami dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan kepatuhan, menentukan tujuan, dan mengatasi perubahan dengan lebih efektif.

Sustainability reporting telah diimplementasikan oleh perusahaan-perusahaan di berbagai belahan dunia. Menurut survei yang dilakukan KPMG mengenai *Corporate Responsibility Reporting* 2017, sebanyak 93% dari 250 perusahaan dunia terbesar yang telah melaporkan kinerja keberlanjutannya. *Sustainability reporting* mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1990-an dengan nama *Corporate Social Activity*. Menurut data OJK, hingga saat ini terdapat 49

perusahaan listing BEI yang telah menerbitkan *sustainability report*. Sedangkan secara keseluruhan, dalam database GRI telah terdapat 126 organisasi di Indonesia yang telah menerbitkan *sustainability report*.

Walaupun *sustainability disclosure* telah dikenal di Indonesia dan banyak diterapkan di perusahaan, namun pengaplikasiannya masih bersifat sukarela atau *voluntary* (OJK, 2017). Rata-rata pengungkapan informasi keberlanjutan baru 10% dari total *items* GRI karena belum ada regulasi yang mengatur secara wajib (Fikri Farraswan, Zulkarnain, & Nur Fajri, 2016). Karena bersifat *voluntary*, manajemen memiliki fleksibilitas dan kebebasan dalam mengungkapkan informasi perusahaan. Akibatnya, bentuk dan luas pengungkapan informasi keberlanjutan tiap perusahaan dapat berbeda. Oleh karena itu, kuantitas dan kualitas *sustainability disclosure* tiap perusahaan berbeda tergantung keputusan manajemen dalam melakukan pengungkapan informasi. Fleksibilitas manajemen dalam melakukan pengungkapan juga memicu meningkatnya asimetri informasi.

Keputusan manajemen dalam seberapa jauh akan mengungkapkan informasi perusahaan dipengaruhi oleh beberapa motif. Menurut teori *voluntary disclosure*, perusahaan yang memiliki kinerja keberlanjutan yang baik akan lebih memberikan sinyal ke publik dengan mengungkapkan informasi keberlanjutannya dalam rangka membedakan diri dengan kompetitor yang buruk sehingga akan memiliki kinerja keuangan lebih baik. Sedangkan menurut teori legitimasi, *sustainability disclosure* dikaitkan dengan tujuan menekan dampak negatif dari informasi dan kinerja perusahaan yang buruk sehingga dapat menghindari kinerja keuangan yang buruk.

Teori *voluntary disclosure* dan teori legitimasi adalah bersifat komplementer satu sama lain (Hummel & Schlick, 2016). Perusahaan melakukan pengungkapan *sustainability disclosure* yang dimaksudkan untuk memberi sinyal ke pasar sehingga sinyal akan ditanggapi baik dan meningkatkan kualitas laba perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan kinerja yang buruk juga akan meningkatkan kuantitas *sustainability disclosure* namun dengan kualitas yang rendah untuk menekan kemungkinan masalah hukum. Menurut Depoers, Jeanjean, & Jerome (2016) manajemen berperilaku oportunistik dalam menyajikan *sustainability disclosure* dengan menekankan pada kekuatan kinerja keberlanjutan dan memitigasi masalah keberlanjutan.

Survei konsumen global pada tahun 2013 menyatakan bahwa kinerja keberlanjutan dapat mempengaruhi baik perilaku konsumen, reputasi perusahaan dan praktik etis, yang mana akan meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan Lee (2017) menyatakan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan memiliki hubungan positif dengan akurasi ramalan manajemen laba, yang mana dapat menekan manipulasi laba dan perilaku oportunistik. Hal serupa diungkapkan oleh Laterdis & Alexkis (2010) bahwa *voluntary disclosure* dapat mengurangi manipulasi laba sehingga harga saham merefleksikan gambaran keuangan perusahaan dengan lebih reliabel. Berbeda dengan penelitian Shin dan Oh (2017) yang menemukan hubungan positif antara *voluntary disclosure* dan asimetri informasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rezaee & Tuo (2017) dengan judul “*Are the Quantity and Quality of*

Sustainability Disclosures Associated with the Innate and Discretionary Earnings Quality?”. Kedua penelitian ini menguji pengaruh kuantitas dan kualitas *sustainability disclosure* terhadap *innate* dan *discretionary earnings quality* kaitannya dengan praktik manajemen laba dan perilaku oportunistik. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana penelitian Rezaee & Tuo (2017) menggunakan seluruh perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* di USA tahun 1999-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor pertanian dan pertambangan listing BEI yang menerbitkan *sustainability report* tahun 2014-2016. Selain itu penelitian ini menggunakan Model Jones yang dimodifikasi untuk pengukuran *innate* dan *discretionary earnings quality*.

Pentingnya *sustainability disclosure* dalam mengkomunikasikan informasi keuangan dan non-keuangan serta peran *earnings quality* dalam memprediksi laba, menekan perilaku oportunistik dan manipulasi laba mendorong peneliti untuk mendapatkan bukti empiris melalui penelitian berjudul **“Pengaruh Kuantitas dan Kualitas *Sustainability Disclosure* terhadap *Innate* dan *Discretionary Earnings Quality*”**. Dengan demikian, manajemen dan *stakeholders* dapat memahami dan meningkatkan keandalan serta kepercayaan dari informasi keuangan maupun non-keuangan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan menekan perilaku oportunistik.

1.2 Rumusan Masalah

Laba memiliki peran strategis sebagai indikator kesehatan dan kinerja menghasilkan laba (PSAK No 25, 2009) sehingga manajemen berusaha menyajikan informasi laba yang baik guna menarik investor dan keuntungan

lainnya. Praktik manajemen laba telah dilakukan oleh banyak perusahaan dan secara langsung memengaruhi kualitas laba. *Earnings quality* yang tinggi akan menurunkan ketidakpastian, namun, *earnings quality* yang rendah akan menimbulkan asimetri informasi terhadap pengguna laporan keuangan (Bhattacharya et al., 2012).

Seiring perkembangan zaman dan isu-isu global, *stakeholders* lebih tertarik pada informasi non-keuangan yaitu *sustainability disclosure* (Cohen et al., 2012). Pengungkapan informasi keberlanjutan masih bersifat sukarela (OJK, 2017) sehingga manajemen memiliki fleksibilitas dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengungkapan. Fleksibilitas ini memicu meningkatnya asimetri informasi. Menurut teori *voluntary disclosure*, perusahaan dengan kinerja yang baik akan lebih mengungkapkan informasi keberlanjutannya. Sedangkan menurut teori legitimasi, *sustainability disclosure* dikaitkan dengan tujuan menekan dampak negatif dari kinerja perusahaan yang buruk sehingga dapat menghindari kinerja keuangan yang buruk.

Penelitian yang dilakukan Lee (2017) menyatakan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan memiliki hubungan positif dengan akurasi ramalan manajemen laba, yang mana dapat menekan manipulasi laba dan perilaku oportunistik. Berdasarkan latar belakang tersebut, diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kuantitas *sustainability disclosure* berpengaruh terhadap *innate earnings quality*?

2. Apakah kuantitas *sustainability disclosure* berpengaruh terhadap *discretionary earnings quality*?
3. Apakah kualitas *sustainability disclosure* berpengaruh terhadap *innate earnings quality*?
4. Apakah kualitas *sustainability disclosure* berpengaruh terhadap *discretionary earnings quality*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai latar belakang penyusunan penelitian antara lain:

1. Menguji pengaruh kuantitas *sustainability disclosure* terhadap *innate earnings quality*;
2. Menguji pengaruh kuantitas *sustainability disclosure* terhadap *discretionary earnings quality*;
3. Menguji pengaruh kualitas *sustainability disclosure* terhadap *innate earnings quality*; dan
4. Menguji pengaruh kualitas *sustainability disclosure* terhadap *discretionary earnings quality*.

Dengan hasil penelitian mengenai pengaruh kuantitas dan kualitas *sustainability disclosure* terhadap *innate* dan *discretionary earnings quality* diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi akademisi guna meningkatkan mutu pembelajaran dan memberikan kontribusi bagi pengembangan akuntansi di masa mendatang, terutama topik yang berkaitan dengan *sustainability disclosure* dan *earnings quality*.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan sudut pandang baru mengenai pengaruh kuantitas dan kualitas *sustainability disclosure* terhadap *innate* dan *discretionary earnings quality* untuk pertimbangan pengambilan keputusan serta sebagai acuan dalam penelitian berikutnya dengan tema yang relevan.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara sistematis susunan penelitian terdiri dari lima bagian penulisan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bagian kedua membahas landasan teori yang relevan untuk mendukung analisis penelitian, tinjauan umum variabel penelitian, uraian

perumusan hipotesis, kerangka pemikiran, dan beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ketiga terdiri dari desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil dan pembahasan akan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bagian kelima berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil dan analisis penelitian, kekurangan dan keterbatasan penelitian, serta saran yang menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.